

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, yakni penelitian yang akan menggambarkan suatu proses, peristiwa atau kejadian yang terjadi saat ini, kemudian dipaparkan sebagaimana adanya dengan dalam bentuk deskriptif. Tanpa ada angka statistik ataupun perumusan dalam pemaparan data.¹ Karena penelitian ini akan menganalisis secara mendalam mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada era *new normal* di SMA Negeri kota Banjarmasin.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*).² Penelitian ini dilakukan dengan terjun ke lapangan secara langsung untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan, yakni di SMA Negeri kota Banjarmasin.

Penelitian ini dilakukan di tiga SMA Negeri di Banjarmasin yang lokasi sudah mewakili tiga kecamatan di kota Banjarmasin dan juga atas beberapa pertimbangan ilmiah oleh peneliti, yakni dari ketiga sekolah itu memiliki situasi, kondisi sekolah yang berbeda dengan latar belakang kondisi peserta didik yang berbeda-beda pula. Jadi terpilih tiga sekolah ini yakni SMA Negeri 1 Banjarmasin, SMA Negeri 4 Banjarmasin, SMA Negeri 11 Banjarmasin.

¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015). h. 173.

² Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020). h. 150.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah oleh guru mata pelajaran PAI, peserta didik dan guru BK di SMAN 1 Banjarmasin, SMAN 4 Banjarmasin, SMAN 11 Banjarmasin. Sedangkan objek penelitiannya adalah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada era *new normal* yang dilakukan di SMAN 1 Banjarmasin, SMAN 4 Banjarmasin, SMAN 11 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan tujuan penelitian, terdiri atas data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari data tentang:

- 1) Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada era *new normal* di Sekolah Menengah Atas Negeri Banjarmasin.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada era *new normal* di Sekolah Menengah Atas Negeri Banjarmasin.
- 3) Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada era *new normal* di Sekolah Menengah Atas Negeri Banjarmasin.
- 4) Analisis fenomena-fenomena baru yang terjadi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada era *new normal* di Sekolah Menengah Atas Negeri Banjarmasin.

Sekolah Menengah Atas Negeri kota Banjarmasin yaitu SMAN 1 Banjarmasin, SMAN 4 Banjarmasin, SMAN 11 Banjarmasin dari sumber terkait, misalnya dari guru-guru PAI pada masing-masing SMAN, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, maupun situasi sosial atau peristiwa-peristiwa yang diamati di sekolah tersebut, baik melewati catatan tertulis atau perekaman audio atau video, pengambilan foto atau film dan lain sebagainya.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data pelengkap yang dianggap penting dalam mendukung data primer yaitu gambaran lokasi penelitian dan data penunjang yang lain. Data penunjang dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari informasi yang telah diolah oleh pihak lain, seperti dokumen atau buku yang relevan dengan tujuan penelitian.

2. Sumber Data

- a. Sumber data yang pertama adalah dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan guru BK berjumlah tiga orang pada masing-masing sekolah dan peserta didik.
- b. Sumber data yang kedua adalah Kepala sekolah pada masing-masing sekolah yang berjumlah tiga orang, Wakaur kurikulum berjumlah tiga orang dan staf tata usaha dan peserta didik.
- c. Dokumen adalah catatan tertulis yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada era *new normal* dan dokumen berkaitan dengan sejarah sekolah dan data guru serta peserta didik di

SMA Kota Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data.

Adapun teknik pengumpulan data yang ditempuh dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada era *new normal* di SMA Negeri Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Penjajakan awal adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam hal ini peneliti mengamati dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada era *new normal* di SMAN Kota Banjarmasin. Adapun jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipatif, di mana peneliti hanya sebagai pengamat saja.³ Observasi digunakan untuk menggali data tentang:

- a. Aktivitas mengajar yang dilakukan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada era *new normal* di SMAN Kota Banjarmasin.
- b. Aktivitas belajar yang dilakukan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada era *new normal* di SMAN Kota Banjarmasin.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007). h. 242.

- c. Fasilitas dan sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Era *new normal* di SMAN Kota Banjarmasin.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan` guru Pendidikan Agama Islam, siswa, dan kepala sekolah atau wakaur kurikulum mengenai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Era di SMA Kota Banjarmasin pada masing-masing sekolah yang dijadikan lokasi penelitian. Wawancara digunakan untuk menggali data tentang:

- a. Pemahaman guru tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Era *new normal* di SMAN Kota Banjarmasin
- b. Prosedur-prosedur pembelajaran dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Era *new normal* di SMAN Kota Banjarmasin.
- c. Fasilitas dan sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Era *new normal* di SMAN Kota Banjarmasin.
- d. Kebijakan pembelajaran pada era *new normal* pada masing-masing sekolah.
- e. Fenomena-fenomena baru yang terjadi pada pembelajaran Era *new normal*.

3. Dokumenter

Dokumenter yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen

tertulis, gambar maupun elektronik. Buku dan dokumen dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang :

- a. Seputar gambaran umum, letak geografis, keadaan sekolah, guru dan peserta didik di SMA Negeri Kota Banjarmasin..
- b. Peneliti juga menggunakan dokumen kegiatan sekolah, serta kegiatan guru Pendidikan Agama Islam dalam kaitannya dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Era *new normal* di SMA Negeri Kota Banjarmasin.

E. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini berpedoman pada analisis data menurut Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Ketiga proses ini berlangsung selama penelitian secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data maupun setelah data terkumpul seluruhnya. Sebagai berikut:⁴

1. Reduksi data

Tahap ini adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan data dan transformasi data kasar yang ditemui di lapangan. Data yang terkumpul direduksi dengan cara bertahap. Dengan model ini akan dilakukan pemilihan data-data yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting yang ditemukan di lapangan. Kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan sejak awal kegiatan

⁴ *Ibid.*, h. 247-252.

hingga akhir pengumpulan data. Dalam penelitian ini nantinya dilakukan reduksi data menyangkut pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Era *new normal* di SMA Negeri Kota Banjarmasin.

2. Penyajian Data atau *Display Data*

Tahapan ini adalah berfungsi untuk membuat penyajian data yang disajikan peneliti dapat tersaji secara sistematis, terorganisasi, dan tersusun sehingga dapat mudah dipahami oleh pembaca. Penyajian data dalam bentuk teks naratif yang diselingi dengan kutipan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Verifikasi Penarikan Kesimpulan

Data yang sudah terkumpul kemudian disusun dan langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi dari semua data tersebut. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah semua data di analisa secara keseluruhan. Kesimpulan akhir diambil berdasarkan hasil analisis terhadap data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan validitas data, diperlukan teknik pemeriksaan data berdasarkan kriteria derajat kepercayaan, ketergantungan dan kepastian. Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian kualitatif diperlukan teknik pemeriksaan meliputi:

1) Kredibilitas

Dalam buku Sugiyono mengatakan bahwa untuk memperoleh kredibilitas data dapat ditempuh teknik pengecekan melalui: a. pengamatan terus-menerus, b. triangulasi, dan c. analisis kasus negatif.

2) Transferability

Transferability ini berkenaan dengan pertanyaan, sampai mana hasil penelitian ini dapat diterapkan atau digunakan dalam kondisi lain. Untuk itu, peneliti harus memberikan uraian yang terperinci, sistematis dan jelas serta dapat dipercaya.

3) Dependability

Dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan hasil penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing peneliti dalam penelitian untuk menilai kualitas dari proses yang ditempuh peneliti.

4) Confirmability

Confirmability adalah menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Konfirmabilitas ini dilaksanakan bersamaan dengan dependabilitas, yakni memeriksa data dengan informasi serta pemaknaannya.⁵

⁵ *Ibid.*, h. 262.